

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2026

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri 3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri 4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian 5. Terwujudnya Organisasi dan Tata Laksana yang Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Terwujudnya ASN BSKJI yang professional 2. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik 3. Penguatan akuntabilitas organisasi 4. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 5. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
Klasifikasi Rincian Output	:	6042.EBC - Layanan Manajemen SDM Internal
Rincian Output	:	6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan
Indikator RO	:	Jumlah pegawai yang ditingkatkan kompetensinya.
Volume RO	:	1
Satuan RO	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

BSPJI Samarinda sebagai bagian dari unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan administrasi teknis dan umum yang mendukung tupoksinya sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan SDM yang kompeten yang kompetensinya sesuai dengan prasyarat di dalam ISO 9001 : 2015 untuk

SDM yang terkait dengan sistem manajemen mutu pelayanan Balai secara umum, ISO/IEC 17025 : 2005 untuk SDM yang terkait dengan laboratorium pengujian, pelatihan CPPOB/ Industri Hijau untuk lembaga sertifikasi produk, dan pelatihan teknis laboratorium & kalibrasi untuk personal terkait dengan tugas dan jabatannya. BSPJI Samarinda setiap tahunnya mengupayakan agar seluruh SDM yang mendukung keempat lembaga ini terus mengembangkan kompetensinya.

2. Gambaran Umum Singkat

Kelembagaan didefinisikan sebagai hubungan kerja yang sistematis, teratur dan saling mendukung di antara beberapa lembaga, baik sejenis maupun tidak sejenis dan terikat dengan seperangkat nilai - nilai dan norma - norma dalam rangka pemenuhan tujuan yang telah disepakati bersama. Pemahaman mengenai 'pengembangan kelembagaan' yaitu seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki, dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan, sehingga kinerja dan capaian yang dihasilkan mampu meningkat. Salah satu strategi yang dipilih oleh BSPJI Samarinda dalam mengembangkan Lembaga-lembaga yang dimilikinya adalah mengembangkan kompetensi SDM yang mendukung aktivitas keempat lembaga tersebut.

Untuk mencapai target output dari Rincian Output ini, BSPJI Samarinda melaksanakan satu komponen kegiatan dan tiga sub komponen kegiatan, yaitu:

Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM

a. Peningkatan Kompetensi SDM Balai

Perubahan lingkungan eksternal yang begitu cepat menuntut penyesuaian terhadap kompetensi SDM Balai. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas SDM Balai untuk menghadapi tantangan tersebut, sehingga peningkatan kualitas layanan serta kepuasan optimal para pemangku kepentingan dapat dicapai.

Kegiatan pelatihan pada bagian rencana anggaran ini adalah pelatihan menggunakan jasa pihak eksternal yang dilakukan di luar lingkungan Balai. Adapun program pelatihan yang dianggarkan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM TA. 2026

No	Nama Diklat	Jumlah Peserta
1.	PBJ dan Keuangan	2 orang
2.	Pelatihan Pembina Industri	2 orang
3.	Pengujian dan Kalibrasi	2 orang
4.	Sertifikasi PPC	8 orang
5.	Diklat dan Sertifikasi Auditor	2 orang
6.	Marketing & Pelayanan Publik	2 orang

b. In House Training

Peningkatan kualitas SDM Balai mutlak diperlukan untuk menghadapi tantangan perkembangan pelayanan dan kebutuhan industri di masa depan. Kegiatan pelatihan pada bagian rencana anggaran ini adalah pelatihan menggunakan jasa narasumber baik internal maupun eksternal yang dilakukan di dalam lingkungan Balai.

c. Peningkatan Potensi SDM

Peningkatan potensi SDM merupakan kegiatan dalam rangka peningkatan motivasi dan penguatan kapabilitas seluruh pegawai.

B. Penerima Manfaat

Industri, internal balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola/Penyedia

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

[illegible]

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Pendidikan dan Pelatihan akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2026.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 276.000.000 (Dua Ratus Juta Tujuh Puluh Enam Juta Rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, 1 Agustus 2025
Pit. Kepala BSPJI Samarinda

Fathullah, S.T., M.Sc.
NIP. 198611012009111001